

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA SMA KEMALA
BHAYANGKARI 1 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Guna Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

KARYATI

NPM: 11.860.0075

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2016

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA MINAT
MEMBACA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA SMA KEMALA
BHAYANGKARI 1 MEDAN

NAMA MAHASISWA : KARYATI

NIM : 11.860.0075

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI

KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hj. Anna WatiDewiPurbaS.Psi, M.Si

LailiAlfita, S.Psi. MM,M.Psi

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN

DEKAN PSIKOLOGI

Farida HanumSiregar, S.Psi, M.Psi Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

TanggalSidangMejaHijau

27 juli 2016

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMAH UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

27 JULI 2016

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan

Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd

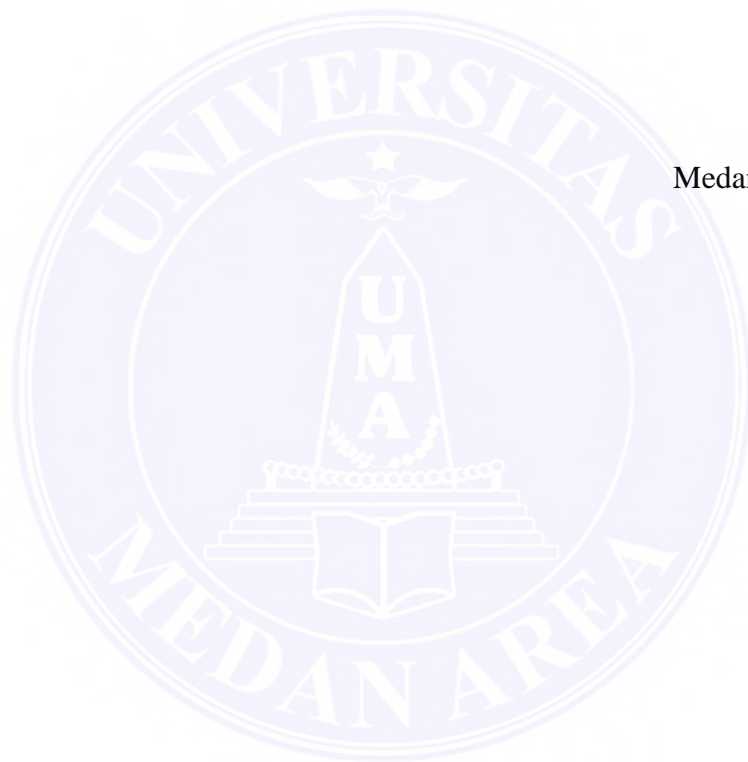
DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Hj. Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M.Si _____
2. Laili Alfita, S.Psi. MM, M.Psi _____
3. Drs. H. Mulia Siregar, M.Psi _____
4. Istiana, S.Psi, M.Psi _____

SURAT PERYATAAN

Melalui surat ini penulis menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya penulis sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah penulis tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka penulis rela gelar keserjanaan penulis dicabut.



Medan, 30 maret 2016

Penulis

Karyati

11-8600075

KARYATI

11.8600075

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA SMA KEMALA BHAYANGKARI 1 MEDAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan. Hipotesis yang diajukan adalah adanya hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa. Semakin tinggi minat membaca siswa maka, akan semakin tinggi prestasi belajar pada siswa. Dan sebaliknya semakin rendah minat membaca siswa maka akan semakin rendah tingkat prestasi belajar pada siswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel teknik *random sampling* metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala minat membaca yang disusun berdasarkan skala likert, sedangkan prestasi belajar dilihat dari nilai rata-rata raport dari semua mata pelajaran. Minat membaca disusun berdasarkan ciri-ciri yaitu senantiasa berkeinginan untuk membaca, mempunyai kebiasaan yang kontinuitas dalam membaca, memanfaatkan setiap peluang waktu untuk membaca. Dalam upaya membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan teknik analisis *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis kedua variabel X-Y. hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $r_{xy} = 0.936$, dimana $p = 0.010$. selain itu diperoleh juga sumbangan minat membaca dengan prestasi belajar sebesar 46.8 %. Maka dapat dinyatakan bahwa masih terdapat 53,2 % prestasi belajar disebabkan oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti. Hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan tergolong tinggi karena mean hipotetik $117,5 <$ mean empirik $= 139,68$.

Kata kunci : minat membaca, prestasi belajar.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-

Nyakepadapenelitisehinggadapatmenyelesaikanskripsiini. Dan

tak lupashalawatberiringsalamsenantiasapenelitihaturkankepada junjungankita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah membawakitadari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dari alam jahiliyah ke alam yang berakhlak karimah.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Hubungan Antara Minat Membaca dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari materi pembahasan maupun tatabahasanya, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantupeneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak,

kiranya penyusunan skripsi ini tidak akan terselasaikan dengan baik.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, ilmu yang begitu banyak dan jugasebagai motivator peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Laili Alfita S.Psi, MM. M.Psi selaku Dosen pembimbing II yang sudah bersedia meluangkan waktu, ilmu yang begitu banyak dan juga sebagai motivator peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs.H. Mulia Siregar, M.Pd selaku ketua sidang mejah hijau yang telah meluangkan waktunya untuk hadir di persidangan peneliti.
5. Ibu Istiana, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang mejah hijau yang telah meluangkan waktunya untuk hadir di persidangan peneliti.
6. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku Kepala bagian Psikologi Pendidikan yang sudah bersedia meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh dosen-dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area atas ilmu yang telah diberikan, mudah-mudahan ilmu ini dapat berguna dan dapat diterapkan dengan baik.
8. Seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantudanselalumemberikan dukungan kepada peneliti.
9. Ayah dan tercinta Abdul Karim dan ibunda tersayang Alm. Musaridan Ibu Sukarni yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material, kasih sayang serta do'a yang tak henti-hentinya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Abang dan kakanda Sarianto & Sukarti, Kariani & Slamet, Sariadi, S.Pd & Mayank Sari Fitriana, S.Pd, Dedi Syahputra, dan Mayang Sari yang telah memberikan dukungan moril dan materil, semangat dari awal hingga selesai naskripsi ini.
11. Keponakan tersayang M. Fadly Wardana, Ayu Wardany, Fanysyah Putri, dan Anindita Adawiyah yang selalumemberikan inspirasi dan semangat kepada peneliti.
12. Untuk para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya sertamemberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti selama penyusunan skripsi.
13. Sahabat terbaikku (Hafidayani, S.Psi, Suriana, S.Psi, Dewi Ratih Munthe, S.Psi, Fitriani Nasution, S.Psi, Farida Hafni Lubis, S.pd, Ayu Lestari, S.kom, Susi

Susanti, dan Rotua Rumintang Sihombing) yang selalu siap siaga menemani, membantu, memberikan dukungan, masukan, dan semangat kepada peneliti.

14. Teman-teman seperjuangan Fakultas Psikologi tahun 2011 yang selalu memberikan dukungan, semangat, siaga menemani, membantu, perhatian dan pengertian kepada peneliti.
15. Adik-adik junior yang telah memberikan semangat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Dan untuk semua pihak yang belum disebutkan satu persatu oleh peneliti, yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan keberhasilan peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa baik yang telah mereka berikan kepada peneliti. Akhir kata tanpa mengurangi rasa hormat peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta mencapai tujuan yang diinginkan dan mendapat keridhoan dari Allah SWT Amin.

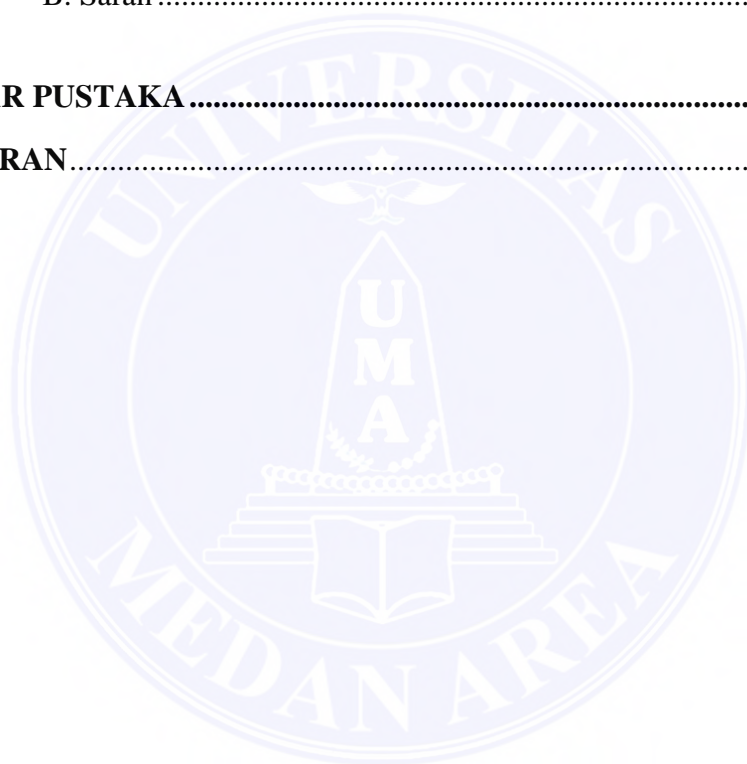
Medan, Juli 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

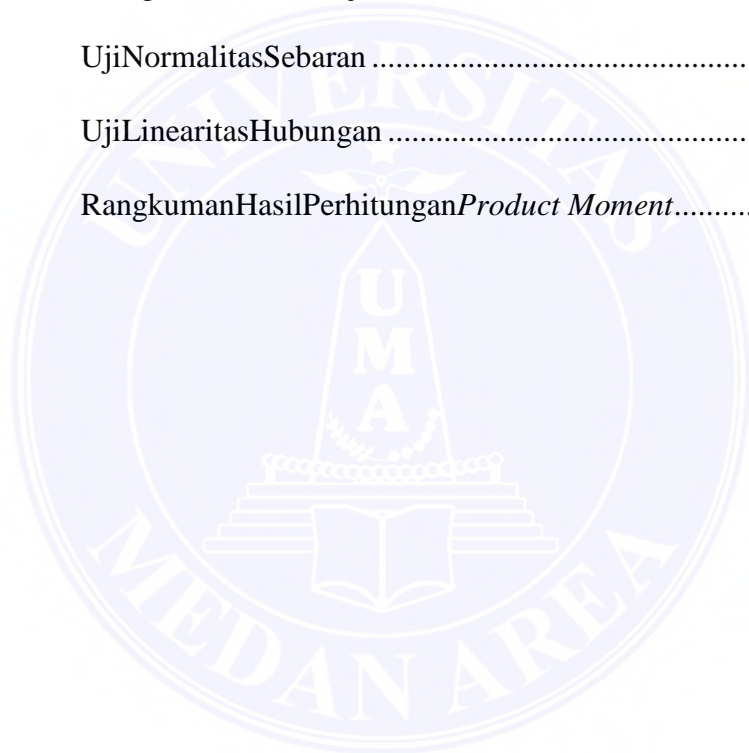
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakangMasalah	5
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Siswa	8
1. PengertianSiswa	8
B. PrestasiBelajar.....	9
1. PengertianPrestasi	9
2. PengertianBelajar	10
3. PengrtianPrestasiBelajar	11
4. Faktor-Faktor yang MempengaruhiPrestasiBelajar ..	13
5. Ciri-ciriPrestasiBelajar	16
6. Aspek-aspekPrestasiBelajar	17
C. MinatMembaca.....	19
1. PengertianMinat	19
2. PengertianMembaca.....	20
a. DefinisiMembaca.....	20
b. TujuanMembaca.....	21
c. RagamCaradalamMembaca	22
3. DefinisiMinatMembaca.....	23
4. Faktor-Faktor yang MempengaruhiMinatMembaca .	24
5. Aspek-AspekMinatMembaca.....	27
6. Ciri-ciriMinatMembaca.....	30
7. Cara meningkatkanMinatMembaca	31
D. HubunganAntaraMinatMembacadenganPrestasiBelajar.	32
E. KerangkaKonseptual.....	34
F. Hipotesis.....	35
BAB III	
METODE PENELITIAN	36
A. IdentifikasiVariabelPenelitian	36
B. DefinisiOperasional	36

C. Subjek Penelitian	38
D. Metode Pengambilan Data	39
E. Validitas dan Reliabilitas	41
F. Analisis Data	43
BAB IV LAPORAN PENELITIAN	45
A. Orientasi Kanca Peneliti dan Persiapan Penelitian	45
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	53
D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	DistribusiPenyebaranButir-butirPertanyaanSkalaMinat Membaca.....	50
Tabel 2,	Nilai rata-rata raport	50
Tabel 3,	Komposisi Item Valid danGugurSkalaMinatMembaca SetelahPenelitian	53
Tabel 4,	KategoriPrestasiBelajar	53
Tabel 5,	UjiNormalitasSebaran	55
Tabel 6,	UjiLinearitasHubungan	55
Tabel 7,	RangkumanHasilPerhitungan <i>Product Moment</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. UjiCobaSkala.....	69
A-1.Uji validitasdanReliabilitasSkalaMinatMembaca.....	70
B. UjiAsumsi.....	79
B-1.UjiNormalitasSebaran.....	80
B-2.UjiLinieritasHubungan.....	84
C. AnalisisKorelasi <i>Product Moment</i>	86
D. Skala.....	88
D-1.SkalaMinatMembaca.....	89
E. SuratKeteranganbuktiPenelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia. Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia dimana kualitas sumber daya manusia tersebut tergantung pada kualitas pendidikan. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia, yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik sumber daya manusia ke arah positif, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungannya.

Setiap orang pasti menginginkan hidupnya berkualitas, apabila seseorang menginginkan hidupnya menjadi berkualitas tentunya memanfaatkan serta mengembangkan sumber daya manusiannya, peningkatan sumber daya manusianya harus sedini mungkin sehingga dapat tumbuh dengan kuat sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Agar menjadi berkualitas haruslah memiliki prestasi yang baik dalam belajar.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan. Seseorang dianggap berprestasi, jika dia telah meraih sesuatu hasil dari apa yang diusahakannya. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar, maka akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Prestasi merupakan kemampuan nyata yang berupa hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar (Sardiman, 2009).

Berikut ini adalah kutipan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap salah seorang siswa:

“Prestasi belajar saya di sekolah ya biasa saja kak, cukup-cukup makan lah. itu karena nilai ujian saya yg jelek kak. Saya paling malas belajar kak, apa lagi di suruh mbaca kak males x. menurut saya baca itu Cuma buang-buang waktu kak, dari pada membaca elok saya nongkrong di kantin ama temen-temen kak, kalau mau ujian saya nyontek aja ama temen di sebelah saya, ngapain capek-capek baca rupanya eh hh yang saya baca gk keluar ujian kan kesel gitu kak ”. (wawancara langsung, 5 november 2015)

Menurut Djamarah (2002) mengatakan prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Sementara belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi dua yaitu dari dalam diri (faktor internal) dan luar diri (faktor eksternal) individu, yang tergolong faktor faktor internal adalah faktor jasmaniah atau fisiologi baik yang bersifat bawaan seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas faktor intelektual yang meliputi potensi seperti kecerdasan, bakat, kecakapan seperti prestasi yang telah dimiliki dan kematangan fisik maupun fisikis. Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri (Slameto, 2010).

Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar atau faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok. Selain itu juga ada faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Disamping itu lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim juga mempengaruhi prestasi belajar siswa (Slameto, 2010).

Ilmu pengetahuan tidak akan dimiliki begitu saja tanpa membaca buku. Aktivitas membaca merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi, untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka siswa harus lebih aktif dalam mengkaji berbagai sumber ilmu pengetahuan dengan cara memperbanyak membaca buku-buku pengetahuan, membaca merupakan jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang dilakukan kecuali dengan memperbanyak membaca.

Membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas dan jika menabaikan membaca berarti kebodohan (Djamarah, 2002).

Kebiasaan menentukan terbentuknya dorongan dan minat dalam kegiatan membaca. Semakin sering seseorang melakukan kegiatan membaca, maka semakin banyak pula informasi serta ilmu pengetahuan yang diperoleh. Kebiasaan dan minat membaca siswa dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah. Kebiasaan membaca yang baik berarti membiasakan diri melakukan proses belajar atau membaca dengan tepat.

Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, alat, metode, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk menghantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut membaca sangat penting sebab dengan membaca, bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Namun faktanya siswa lebih suka kumpul-kumpul dengan teman dan sedikit sekali siswa yang suka membaca buku.

Secara umum orang menilai bahwa membaca itu identik dengan belajar, dalam arti memperoleh informasi. Membaca juga melibatkan banyak hal meliputi intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan atau faktor latar belakang ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca. Kebiasaan membaca merupakan bentuk dorongan atau perilaku dalam kegiatan membaca, semangkin sering siswa melakukan kegiatan membaca maka semakin banyak informasi atau ilmu yang diperolehnya.

Kebiasaan dan perilaku membaca siswa dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Kebiasaan membaca yang baik berarti membiasakan diri melakukan proses belajar dengan tepat tanpa ada paksaan dari orang lain (Nurhadi, 1987).

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Informasi atau ilmu yang didapat pembaca dapat menambah wawasannya untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka siswa harus dapat menggunakan ilmunya untuk bekalnya dalam pendidikan maupun permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Hubungan antara perilaku membaca dengan prestasi belajar pada siswa/i SMA Kemala Bayangkari 1 Medan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan yaitu:

Banyak siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan memiliki prestasi belajar yang tinggi tetapi ada juga beberapa dari siswa dari SMA tersebut memiliki prestasi yang rendah pula, hal ini bisa terjadi karena masih banyak siswa memiliki minat membaca yang rendah, sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara perilaku membaca dengan prestasi belajar pada siswa/I SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bayangkari 1 Medan, peneliti membatasi masalahnya dengan menjelaskan tentang prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bayangkari 1 Medan serta minat membaca siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bayangkari 1Medan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA Kemala Bayangkari 1 Medan?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan psikologi pendidikan kepada para calon peneliti dan para mahasiswa psikologi dalam mengaplikasikan ilmu psikologinya, khususnya yang berhubungan dengan prestasi akademik.
2. Secara segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan dan pemahaman pembaca, khususnya bagi para siswa SMA Kemala Bayangkari 1 Medan agar dapat meningkatkan minat membacanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, serta memberikan masukan pada guru serta aktivitas belajar di sekolah SMA Kemala Bayangkari 1 Medan untuk lebih meningkatkan cara mengajar serta fasilitas yang ada, khususnya perpustakaan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Djamarah (2010) menyatakan bahwa siswa merupakan orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukkan dirinya untuk di didik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan dikemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan.

Menurut Sadirman (2011) menyatakan siswa adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar–mengajar. Di dalam proses belajar-mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian mencapainya secara optimal.

Siswa atau anak didik itu akan menjadi faktor “penentu”, sehingga menuntut agar dapat memengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau anak didik (anak berkonotasi dengan tujuan, karena anak didiklah yang memiliki tujuan), bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen lain (Sadirman, 2011).

Dalam ilmu psikologi para peserta didik atau yang berada di sekolah menengah pertama adalah siswa yang berada pada masa remaja awal dengan rentang usia 12-13 tahun dan peserta didik yang berada di sekolah menengah atas sampai dengan usia 17-18 tahun (Hurlock, 1980).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah dan merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar yang berada pada masa remaja awal dengan rentang usia 12-13 sampai 17-18 tahun.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai. Nawawi (1981), mengartikan prestasi sebagai tingkat keberhasilan murid atau siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Muray (dalam Beck, 1990) juga mendefinisikan prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin. Gagne (1985) menyatakan prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.

2. Pengertian Belajar

Berbicara tentang prestasi belajar tidak dapat lepas dari masalah belajar dan prestasi belajar diperoleh siswa/mahasiswa di dalam pendidikan formal adalah pendidikan sekolah yang sistematis, mempunyai jenjang, dan mempunyai waktu tertentu yang berlangsung dari kanak-kanak sampai keperguruan tinggi Gazalba (1978). Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang dicapai untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa/mahasiswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan, dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan perasaan belajar yang memadai. Setiap proses belajar mengajar akan bermuara pada suatu hasil. Hasil belajar akan terlihat dalam prestasi belajar atau produk yang dihasilkan oleh siswa.

Cronbach, Harold Spears dan Geoch (dalam Sudirman, 2005) belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Harold Spears (2005) belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk atau arahan, belajar perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Slameto (2003) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Hamalik (2001) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Hamanik (2001) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar membawa perubahan dan didapatkan suatu kecakapan yang baru.

3. Pengertian Prestasi Belajar

Poerwanto (1986) mendefinisikan prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk raport. Sedangkan menurut S. Nasution (1996) prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Pandangan Ahmadi (1992) mengenai prestasi belajar secara teori apabila suatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegembiraan untuk meyelidiki, mengartikan situasi). Selain itu siswa memerlukan dan harus menerima umpan balik secara langsung derajat sukses pelaksanaan tugas (nilai raport/nilai tes).

Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Gunarso (1993) mengemukakan bahwa prestasi belajar usaha maksimal yang dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha belajar.

Prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau tes nilai sumatif.

Prestasi belajar ialah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya dalam waktu tertentu yang dinyatakan dalam nilai-nilai raportnya. Di dalam prestasi belajar inilah dapat dilihat terjadi tidaknya proses belajar di dalam diri seseorang dengan mengetahui prestasi belajar sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi tentang kemajuan anak didik setelah belajar dengan jangka waktu tertentu (Suryabrata, 1982)

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa yang belajar di sekolah maupun perguruan tinggi. Salah satu cara untuk mengetahui hasil belajar siswa ada dengan cara memberikan nilai, dari nilai-nilai tersebut dapat diketahui prestasi belajar seseorang. Pada umumnya sistem nilai yang ditekankan dalam dunia pendidikan adalah pencapaian prestasi belajar, dan prestasi belajar dijadikan sebagai patokan perilaku yang harus dicapai siswa dengan menerapkan prestasi belajar sebagai patokan perilaku, guru selalu berusaha agar siswa mencapai patokan tersebut (Suryosubroto, 1988).

Purwanto (dalam Listasjari, 2013) bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan individu baik berupa nilai atau penghargaan yang secara langsung atau tidak langsung diberikan pada individu dan mengakibatkan perubahan dalam diri individu tersebut yang dilakukan secara maksimal untuk memperoleh prestasi.

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor Internal (faktor dalam diri individu)

Slameto (1991) mengatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar dapat dibagi menjadi dua golongan:

1. Faktor intern (faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri).

Faktor intern ini dibagi lagi atas dua faktor yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis.

a. Faktor Jasmani

Faktor kesehatan, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga individu akan lebih cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan ngantuk. Jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan, kelainan fungsi alat-alat indranya serta tubuhnya, maka dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi kesehatan yang lemah akan menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas.

Cacat tubuh, adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya bentuk-bentuk dan fungsi tubuh dan badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, patah kaki, lumpuh, dan lain-lain.

b. Faktor Psikologis

1. Intelektensi, adalah suatu kemampuan jiwa untuk memecahkan suatu masalah dengan cepat dan tepat, yang merupakan faktor bawaan dan lingkungan.
2. Perhatian, untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka seseorang harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajari, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian seseorang, maka timbulah kebosanan sehingga tidak suka belajar.
3. Minat, adalah kecenderungan yang tetap dalam diri individu untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan serta menyenangi satu obyek. Kegiatan yang diminati seseorang bila diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan adanya rasa senang, maka akan memberikan kepuasan, sehingga dapat memberikan keberhasilan belajar pada siswa.
4. Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jika bahan pelajaran dipelajari seseorang sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik.
5. Motif, di dalam menentukan tujuan tertentu dapat didasari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau dorongan.

6. Kematangan, adalah suatu tingkat pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
 7. Kesiapan, ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena seseorang belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.
 8. Motivasi, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah akan membuat malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas, yang berhubungan dengan pelajaran.
2. Faktor Ekstern (faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri atau lingkungan). Faktor ekstern ini terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

Menurut Umar (1985), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah bahan yang diajarkan, metode mengajar, pengajar, faktor sosial ekonomi, faktor instrumental yaitu *hardware* seperti, gedung, perlengkapan belajar, perlengkapan kurikulum, dan *software* seperti, kurikulum, program pendidikan, pedoman belajar dan faktor belajar (seperti minat, kecerdasan, dan intelegensi, bakat, motivasi, dan kebiasaan belajar).

Walgito (1989) menyatakan ada beberapa faktor yang berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar, yaitu:

- a. Faktor lingkungan, masyarakat menyangkut tempat belajar, alat-alat belajar, suasana belajar, waktu belajar dan pergaulan.

- b. Faktor bahan yang dipelajari, bahan yang dimaksud meliputi metode mengajar, jenis bahan yang dipelajari, apakah berarti atau tidak, dan cara belajar yang dipergunakan.
- c. Faktor orang yang belajar. Faktor ini terdiri dari dua faktor: faktor jasmani dan faktor psikologis yaitu kesiapan mental untuk menghadapi tugas yang dipelajari. Kesiapan mental mempengaruhi motif, minat, perhatian, dan keinginan untuk mencapai prestasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor prestasi belajar adalah motif, minat, perhatian, dan keinginan untuk mencapai prestasi selain itu faktor lingkungan, bahan yang dipelajari, dan orang yang belajar juga juga berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar seseorang.

5. Ciri-ciri Prestasi Belajar

Individu yang dapat mencapai prestasi tinggi dapat diketahui dari hasil-hasil yang telah dicapainya selama proses belajar dalam jangka waktu tertentu dengan melihat hasil evaluasi yang telah dilakukan. Adapun individu yang prestasi belajarnya tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut, dikemukakan oleh Tabrani (1993) yaitu :

- a. Individu mempunyai energi yang lebih besar
- b. Dorongan rasa ingin tahunya tinggi
- c. Sikap sosialnya lebih baik dan aktif
- d. Lebih mampu melakukan abstraksi
- e. Lebih cepat dan lebih jelas menghayati hubungan
- f. Bekerja atas rencana dan inisiatif sendiri

- g. Suka menyelidiki atau mengetahui segala sesuatu yang baru dan yang lebih luas

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki prestasi tinggi adalah individu mempunyai energi yang lebih besar, dorongan atau rasa ingin tahu tinggi, penyesuaian diri dan sikap sosialnya lebih baik dan aktif, lebih mampu melakukan interaksi atau mengekspresikan diri, lebih cepat dan jelas dalam menghayati hubungan, mempunyai motivasi dan usaha dalam mencapai keberhasilan atau bekerja atas rencana dan inisiatif sendiri, suka mengetahui dan menyelidiki segala sesuatu yang baru dan lebih luas.

6. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Anwar (2013) mengatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar meliputi:

- a. *Knowledge*

Knowledge : berisi kemampuan mengingat (*recall*) konsep-konsep yang khusus dan umum, juga metode-metode dan proses.

- b. *Comprehension*

Prestasi belajar siswa juga di dukung oleh kemampuan memahami, misalnya kemampuan menterjemakan matematika verbal ke dalam simbol-simbol, mampu menangkap pemikiran yang terdapat di dalam suatu karya, juga mampu meramalkan kecenderungan.

- c. *Application*

Berhasilnya siswa dalam belajar tidak terlepas dari kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep abstrak pada objek-objek khusus dan konkret.

Konsep-konsep abstrak itu dapat berupa ide-ide umum, prosedur, prinsip-prinsip teknis, ataupun teori-teori psikologi untuk mengenali sifat-sifat orang di dalam masyarakat konkret dan lain-lain.

Analisis ini sangat mendukung prestasi belajar karena menyangkut kemampuan memahami dengan jelas hirarki ide-ide yang satu dengan yang lainnya. Analisis ini memperjelas bahan-bahan yang dipelajari dan menjelaskan bagaimana bahan diorganisasi dan bagaimana masing-masing ide itu dapat berpengaruh.

d. *Symithesis*

Ini merupakan kemampuan siswa merakit bagian-bagian menjadi satu keutuhan melibatkan proses penyusun, menggabungkan bagian-bagian untuk dijadikan satu keseluruhan yang untuk berstruktur yang tadinya belum jelas. Misalnya kemampuan mengarang menggunakan organisasi ide-ide dan pernyataan-pernyataan.

e. *Evaluation*

Bagian ini menyangkut kemampuan siswa dalam mempertimbangan nilai-nilai bahan dan metode yang digunakan dalam penyesuaian suatu problem pertimbangan mungkin bersifat kuantitatif, mungkin juga kualitatif. Contohnya ialah kemampuan menunjukkan kepalsuan dalam suatu argumen logis, kemampuan membandingkan suatu konsep dengan konsep lain yang telah dikenal.

Jadi aspek-aspek dari prestasi belajar itu adalah aspek *knowledge, comprehension, application, symithesis* serta *evaluation*.

C. Minat Membaca

1. Pengertian Minat

Menurut Salindri (1996) minat merupakan sikap positif terhadap suatu objek minat, dimana didalamnya terlibat aspek-aspek kesadaran dan pengetahuan akan objek minat, adanya rasa senang, serta adanya usaha untuk mengulang tingkah laku yang berhubungan dengan objek minat tersebut karena kepuasan yang diperolehnya.

Hurlock (1999) menyebutkan bahwa individu yang tertarik terhadap suatu objek minat memiliki minat yang lebih tetap (*persitent*) karena adanya perhatian yang kuat, yang diikuti rasa senang terhadap objek minat karena kepuasan yang ditimbulkannya.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, perhatian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan cita-cita adalah perwujudan dari minat dalam hubungan dengan prospek (jangka masa depan) dimana individu merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan, teman hidup, dan sebagainya (Mappiare,1982).

Gie (dalam Sukmawati, 1991) menyatakan bahwa minat menyebabkan seseorang menaruh perhatian secara spontan, mudah, wajar, tanpa paksaan dan selektif terhadap objek yang diminatinya. Menurut Hilgard (dalam Setiawan,1999) minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.

Menurut Slameto (dalam Setiawan, 1999) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Tampubolon (dalam Setiawan,1999) minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Menurut Abdilah (dalam Sertiawan,1999) minat adalah suatu perangkat mental yang meliputi perasaan, harapan, pendirian, prasangka yang cenderung mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Hodgson (dalam Tarigan,1994) mengatakan bahwa membaca adalah merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka kesan yang tersurat dan tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Membaca adalah proses psikologis untuk menentukan arti kata-kata tertulis. Membaca melibatkan penglihatan, jarak mata, pembicaraan batin, ingatan, pengetahuan mengenai kata yang dapat dipahami, dan pengalaman pembacanya. Cole (dalam Wiryodijoyo, 1985).

Membaca adalah memetik arti serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Finachiro dan Bonomo (dalam Tarigan, 1985).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses berfikir yang termasuk didalamnya menceritakan, menafsirkan arti dan lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

b. Tujuan Membaca

Sadar ataupun tidak sadar kita membaca mempunyai tujuan yang khusus, yang tidak sama dengan tujuan membaca orang lain. Tentunya ada banyak macam tujuan dari kegiatan membaca sebagaimana dijelaskan Hieman (1985). Adapun tujuan-tujuan membaca tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membaca untuk menemukan fakta-fakta
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama
- c. Membaca untuk mengetahui urutan sesuatu
- d. Membaca untuk menyimpulkan
- e. Membaca untuk mengelompokkan dan mengidentifikasi
- f. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi
- g. Membaca untuk membandingkan dan mempertentangkan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk menemukan fakta-fakta, memperoleh ide-ide utama, mengetahui urutan sesuatu, menyimpulkan, mengelompokkan, atau mengidentifikasi, menilai atau mengevaluasi, dan membandingkan dan mempertentangkan.

c. Ragam Cara dalam Membaca

Ada berbagai cara dalam membaca yang dimaksudkan untuk memilih mana yang lebih efektif sesuai dengan kondisi pembaca dan kebutuhan. Menurut Hieman (1985), ragam atau macam-macam dari cara membaca adalah sebagai berikut:

a. SQ3R

SQ3R adalah *Survei*, *Quition*, *Read*, *Recile/recall*, dan *Review*. *Survei* atau disebut juga dengan pembaca, *Quition* atau menyusun pertanyaan, *Read* atau membaca sebagai langkah ketiga, *Recile* atau *recall* sebagai fase pemberhentian sejenak atau beberapa lama sesuai kebutuhan, *Review* sebagai fase pengulangan dan penelusuran kembali.

b. Skimming

Membaca secepat kilat, artinya menjelajahi keseluruhan isi buku dengan cepat.

c. Scanning

Scanning adalah teknik membaca untuk mendapatkan informasi tanpa membaca yang lain atau langsung ke masalah yang dicari yaitu fakta dan informasi.

d. Warp speed

Warp speed adalah membaca dengan kecepatan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ragam cara dalam membaca yaitu *SQ3R*, *Skimming*, *Scanning*, dan *Warp speed*.

3. Pengertian Minat Membaca

Menurut Djamarah (2002) minat membaca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap kesempatan atau selalu mencari kesempatan untuk membaca.

Menurut Gagne (dalam Rijal, 2002) minat membaca dibagi menjadi dua, yaitu minat membaca spontan dan minat membaca terpola. Minat membaca spontan adalah minat membaca yang tumbuh dari motivasi personal pembaca (siswa). Sedangkan minat membaca terpola adalah minat membaca yang berlangsung dalam kegiatan mengajar di sekolah.

Tampubolon (1993) juga menjelaskan bahwa minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut.

Selain itu Liliawati (dalam Sandjaja, 2001) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Sinambela (dalam Sandjaja, 2001) mengartikan minat membaca sebagai sifat positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.

Ginting (2005) mendefinisikan minat membaca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.

Minat membaca merupakan karakteristik tetap dari proses pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, menimbulkan rasa aman, hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas keseharian (Eliot dkk, 2000).

Melihat dari uraian pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas keseharian.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca

Menurut Ahmadi (1992) juga ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat membaca adalah sebagai berikut:

a. Pembawaan

Bila pembawaan minat siswa itu tinggi, maka siswa itu akan memiliki dorongan dan semangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan membaca, begitu juga sebaliknya.

b. Latihan dan kebiasaan

Menumbuhkan latihan dan kebiasaan membaca dalam diri merupakan hal paling utama yang harus dilakukan para pembaca dan para pendidik.

c. Kebutuhan

Adanya kebutuhan untuk memenuhi naluri akan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

d. Kewajiban

Membaca adalah sebuah perintah dari langit. Pentingnya membaca dalam pandangan Islam tergambar dalam ayat yang pertama kali turun kepada Rasulullah.

e. Keadaan jasmanai

Sehat jasmani juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat baca. Jika kondisi jasmani terganggu kesehatannya maka secara otomatis yang bersangkutan tidak dapat beraktifitas banyak dan minatpun akan berkurang.

f. Suasana jiwa

Jiwa adalah daya hidup rohaniyahyang bersifat abstrak yang menjadi penggerak dan pengatur bagi sekalian perbuatan-perbuatan.

g. Suasana sekitar

Seasana sekitar yang kondusif secara absolute diakui sebagai stimulus dalam meningkatkan minat secara umum.

h. Kuat tidaknya rangsangan

Adanya rangsangan yang membangkitkan gairah dan memotivasi siswa menumbuhkan semangat dan antusiasme sehingga akan berpengaruh pada peningkatan minat seseorang.

Selain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, menurut Mudjito (2001) minat membaca juga secara khusus dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Faktor sosiologis

Yang termasuk dalam faktor-faktor psikologis seperti:

a. Lingkungan rumah tangga

Dengan tersedianya beberapa bahan bacaan dan barbagai tulisan dalam lingkungan rumah tangga akan merangsang daya visual dan motorik anak-anak untuk sekedar mengenali buku, dan untuk taraf selanjutnya akan tertarik untuk membacanya.

b. Lingkungan sekolah

Suasana lingkungan sekolah yang kondusif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan akan mendorong timbulnya minat baca siswa.

c. Lingkungan masyarakat

Apabila masyarakat tersebut sudah terbiasa memanfaatkan kesempatan untuk membaca, misalnya pada saat menunggu di stasiun, bus dan sebagainya. Jika siswa berada pada lingkungan kelompok masyarakat yang gemar membaca, maka siswa juga akan tertarik dan terbiasa untuk selalu membaca.

2. Faktor psikologis

Siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya melalui bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan dan penyajiannya sesuai dengan karakter individu mereka. Berdasarkan faktor psikologis ini, maka setiap siswa memiliki kebutuhan dan kepentingan individual yang berbeda dengan siswa lain. Perbedaan itu akan mempengaruhi pilihan dan minat membaca individu, sehingga setiap individu memiliki bahan bacaan sesuai dengan karakter, minat dan kepentingannya sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca yaitu berdasarkan faktor pembawaan, adanya latihan yang rutin, kebutuhan untuk beraktivitas, kewajiban, kesempatan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar dan kuat tidaknya rangsangan.

1. Aspek-aspek minat Membaca

Aspek-aspek yang membentuk minat membaca buku pengetahuan pada diri seseorang merupakan penyebaran dari aspek-aspek minat menurut Salindri (1996) yang meliputi:

1. Aspek kesadaran, aspek ini mengungkap seberapa jauh individu menyadari, mengetahui dan memahami tentang apa itu membaca.
2. Aspek rasa senang, aspek ini menganggap seberapa besar perhatian dan ketertarikan individu terhadap membaca serta intensifnya subjek.
3. Aspek frekuensi, aspek ini mengungkap seberapa sering subjek membaca buku, seberapa banyak buku yang dibacanya, serta seberapa besar usaha yang dilakukan individu untuk menciptakan minatnya pada membaca.

Hurlock (1999) mengatakan bahwa semua minat mempunyai dua aspek, yaitu : kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan dimasa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan, apakah hal yang diminati akan menguntungkan? Dan akan mendatangkan kepuasan pribadi kepada mereka? Aktivitas membaca contohnya, ketika seseorang melakukan aktivitas membaca, tentu saja mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses membaca tersebut, sehingga seseorang yang memiliki minat membaca akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari aktivitas membaca yang dilakukan. Jumlah waktu yang dikeluarkan pun berbanding lurus dengan kepuasan yang diperoleh akibat membaca sehingga aktivitas membaca akan menjadi tetap.

b. Aspek afektif

Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampilkan aspek kognitif dari minat ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminati akan terbangun. Seperti aspek kognitif, aspek afektif dikembangkan dari pengalaman pribadi, dari sikap orang tua, guru dan kelompok yang mendukung terhadap aktivitas yang diamati. Seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akibat kepuasan dan manfaat yang didapatkan, serta mendapat penguatan respon dari orang tua, kelompok dan lingkungan seseorang tersebut akan sangat fokus pada aktivitas membacanya tersebut, seseorang akan memiliki waktu-waktu khusus atau memiliki frekuensi yang tinggi untuk membaca.

Pintrich & Schunk (1996) menyebutkan bahwa aspek minat adalah sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*)

Perasaan suka atau tidak suka pada aktivitas membaca yang menyebabkan seseorang akan tertarik secara keseluruhan dalam sebuah aktivitas membaca.

- b. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (*specipik preference for or liking the activity*)

Seseorang akan memutuskan secara pasti, hal apa yang disukainya yang menyebabkannya tertarik secara keseluruhan dalam sebuah aktivitas membaca.

- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of activity*)

Seseorang akan memiliki perasaan senang terhadap aktivitas membaca dan yang berhubungan dengan aktivitas membaca.

- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*)

Seseorang akan menganggap bahwa aktivitas membaca yang diminatinya memiliki nilai lebih dan arti penting bagi dirinya.

- e. Berfartisipasi dalam aktivitas (*reputed choice of or participant in the activity*)

Seseorang yang memiliki minat membaca, tentu saja akan turut berpartisipasi dalam aktivitas tertentu.

Berdasarkan beberapa penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa aspek minat membaca adalah aspek kesadaran, aspek rasa senang, dan aspek frekuensi.

2. Ciri-ciri Minat Membaca

Rijal (2005) mengemukakan bahwa seseorang anak yang mempunyai minat membaca tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Senantiasa berkeinginan untuk membaca.

“ Buku itu Gudangnya ilmu, membaca adalah Kuncinya”. Sejatinya membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan, sesuatu aspek peradapan manusia yang utama mengantarkan manusia dapat mengembangkan kehidupannya. Budaya membaca merupakan salah satu penentu utama yang membuat ilmu pengetahuan berkembang pesat dan menghantarkan manusia ke dalam kehidupan dinamis, serta berwawasan luas sehingga manusia gampang dalam menjalankan kehidupannya.

- b. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca

Pada saat ini minat dan kegemaran membaca masyarakat kita masih tumbuh pada lapisan tertentu, yaitu kalangan akademis, tokoh masyarakat dan yang karena kedudukan dan tugasnya dituntut untuk membaca. Bagi sebagian besar masyarakat termasuk peserta didik, kegiatan membaca belum merupakan kebiasaan bahkan mereka masih menganggap bahwa tanpa membaca sekalipun seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan. Untuk itu harus ada upaya yang sungguh-sungguh dan konsisten dalam membudayakan gemar membaca.

- c. Memanfaatkan setiap peluang waktu untuk membaca

Kesempatan dan peluang untuk membaca banyak dimiliki oleh setiap orang, namun sedikit yang dapat memanfaatkan setiap peluang tersebut untuk membaca. Membaca adalah satu hal yang kurang diminati oleh masyarakat umum bahkan cenderung ditakuti karena dianggap membosankan dan menjemukan.

Hanya kalangan tertentu yang mempunyai minat membaca yang tinggi sajalah yang akan menggunakan setiap peluang waktu untuk membaca.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat membaca adalah senantiasa berkeinginan membaca, mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca, dan memanfaatkan setiap peluang waktu untuk membaca.

3. Cara Meningkatkan Minat Membaca

Menurut Tarigan (2008) minat baca perlu ditanamkan dan dipupuk pada diri setiap manusia (siswa) baik oleh diri sendiri atau oleh orang lain, untuk dapat diharapkan prestasinya terus meningkat dimasa yang akan datang. Guna meningkatkan minat membaca dan yang perlu dilakukan, termasuk diantaranya adalah:

- a. Berusaha untuk selalu menyediakan waktu untuk membaca secara rutin.

Haruslah kita sadari bahwa orang yang dapat membaca dengan baik adalah orang yang biasa berfikir dengan baik pula.

- b. Biasakanlah untuk dapat memilih bacaan yang baik dan kita butuhkan.

Masalah yang sering kita hadapi adalah kita belum dapat memilih buku bacaan yang baik, juga karena terbentur oleh sempitnya waktu hingga kita tidak dapat membaca buku dalam jumlah yang banyak. Oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam memilih bahan bacaan.

Selain itu, menurut Tampubolon (1987) untuk meningkatkan minat membaca juga dapat dilakukan dengan cara, misalnya:

1. Menyediakan bahan bacaan
2. Pemilihan bahan yang baik
3. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca
4. Penyediaan waktu untuk membaca.

Rijal (2005) menjelaskan bahwa minat membaca bukanlah sesuatu yang tumbuh secara otomatis, melainkan minat baca ditanam, ditumbuhkan serta dipupuk sejak usia dini. Dalam membangun minat membaca diperlukan bantuan serta partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat mulai lingkungan sekolah (guru), kampus (dosen), lingkungan masyarakat, pemerintah dan paling utama adalah dukungan keluarga.

Minat membaca yang tinggi adalah suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap prestasi dan kesuksesan individu pada masa itu ataupun masa yang akan datang (Mudjito, 2001). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, cara yang paling efektif untuk meningkatkan minat membaca adalah menciptakan kondisi cinta membaca.

D. Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu yang berasal dari dalam diri siswa (*internal*) maupun yang berasal dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor *internal* antara lain fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor *eksternal* antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Minat membaca yang tinggi adalah suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap prestasi dan kesuksesan individu pada masa itu ataupun masa yang akan datang (Mudjito, 2001).

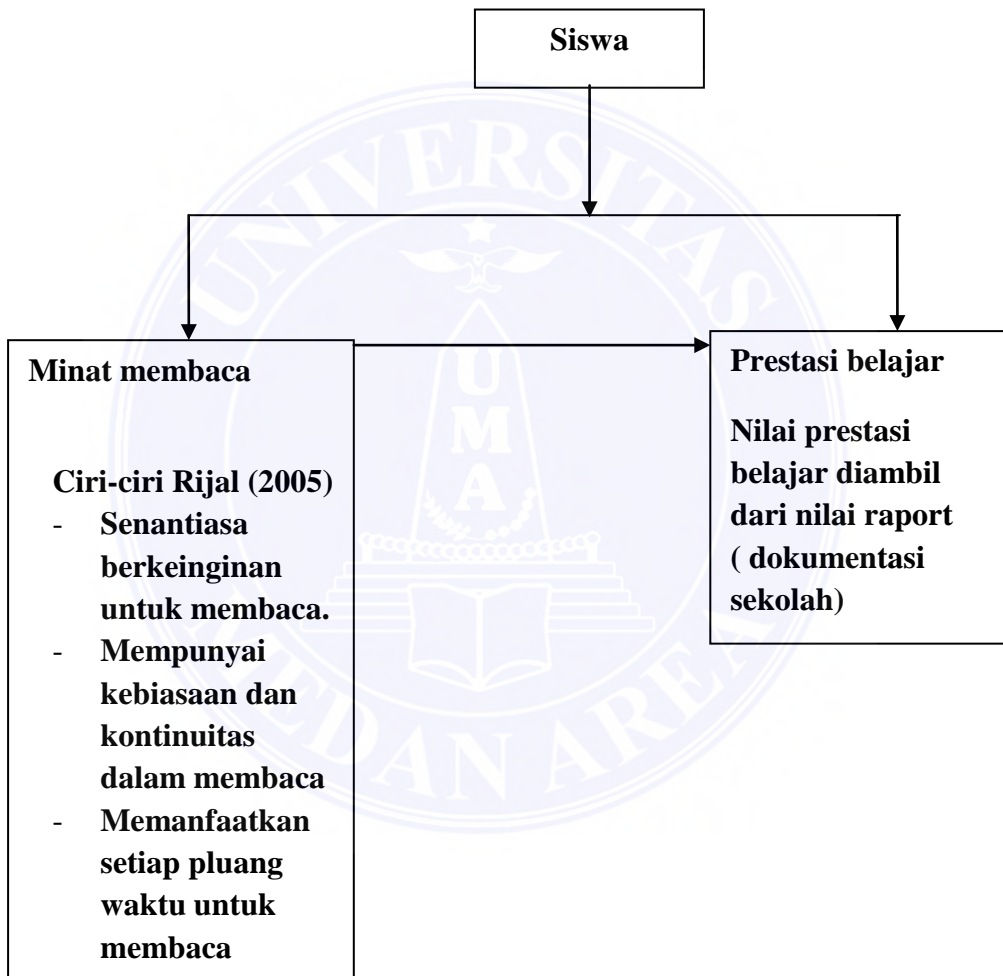
Besarnya minat terhadap pendidikan sangat dipengaruhi oleh pelajaran-pelajaran yang nantinya akan berguna dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. Pada individu yang kurang berminat pada pendidikan biasanya menunjukkan ketidak senangan ini dengan cara seperti mereka menjadi orang yang berprestasi rendah (Hurlock, 2002).

Ilmu pengetahuan tidak akan dimiliki begitu saja tanpa membaca buku. Karena buku tidak ada gunanya tanpa dibaca, dan akhirnya untuk mencapai prestasi belajar yang baik, pelajar dituntut melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu prestasi belajar dapat dicapai dengan perjuangan yang tidak mengenal lelah dan putus asa sesuai dengan ungkapan “tidak ada sesuatu yang dapat dicapai tanpa kerja keras” (Rukmana, 2006).

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau diperguruan tinggi dan belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Jika begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikan berarti kebodohan (Djamarah, 2002).

Berdasarkan beberapa penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki peranan penting dalam memberikan harapan besar terhadap prestasi dan kesuksesan seseorang pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, maka hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar dengan asumsi semakin tinggi minat membaca siswa maka semakin baik prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah minat membaca maka semakin rendah prestasi belajar.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya (Hadi, 1984)

Pembahasan pada bab metode penelitian ini meliputi: identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan realibilitas alat ukur dan analisis data.

A. Identifikasih variabel penelitian

Sesuai dengan uraian teoritis yang telah dikemukakan di atas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : minat membaca

Variabel terikat (Y) : prestasi belajar

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variable ini bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Definisi oprasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang dilakukan individu baik berupa nilai atau penghargaan yang secara langsung atau tidak langsung diberikan pada individu dan mengakibatkan perubahan dalam diri individu tersebut yang dilakukan secara maksimal untuk memperoleh prestasi. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indeks prestasi yang tertulis dalam nilai raport yang diambil dari nilai rata-rata semua mata pelajaran.

2. Minat membaca

Minat membaca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca yang disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas keseharian.

Ciri-ciri yang membentuk minat membaca pada diri seseorang merupakan penyebaran dari ciri-ciri minat menurut Rijal (2005) yang meliputi:

- a. Senantiasa berkeinginan untuk membaca.

“Buku itu Gudangnya ilmu, membaca adalah Kuncinya”. Sejatinnya membaca nyaris identik dengan ilmu pengetahuan, sesuatu aspek peradapan manusia yang utama mengantarkan manusia dapat mengembangkan kehidupannya. Budaya membaca merupakan salah satu penentu utama yang membuat ilmu pengetahuan berkembang pesat dan menghantarkan manusia ke dalam kehidupan dinamis, serta berwawasan luas sehingga manusia gampang dalam menjalankan kehidupannya.

b. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca

Pada saat ini minat dan kegemaran membaca masyarakat kita masih tumbuh pada lapisan tertentu, yaitu kalangan akademis, tokoh masyarakat dan yang karena kedudukan dan tugasnya dituntut untuk membaca. Bagi sebagian besar masyarakat termasuk peserta didik, kegiatan membaca belum merupakan kebiasaan bahkan mereka masih menganggap bahwa tanpa membaca sekalipun seseorang dapat mencapai sesuatu yang diinginkan. Untuk itu harus ada upaya yang sungguh-sungguh dan konsisten dalam membudayakan gemar membaca.

c. Memanfaatkan setiap peluang waktu untuk membaca

Kesempatan dan peluang untuk membaca banyak dimiliki oleh setiap orang, namun sedikit yang dapat memanfaatkan setiap peluang tersebut untuk membaca. Membaca adalah satu hal yang kurang diminati oleh masyarakat umum bahkan cenderung ditakuti karena dianggap membosankan dan menjemukan. Hanya kalangan tertentu yang mempunyai minat membaca yang tinggi sajalah yang akan menggunakan setiap peluang waktu untuk membaca.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama dengan subjek penelitian (Hadi, 1984). Sedangkan subjek penelitian yaitu orang yang menjadi sumber data dan diambil dari populasi penelitian dan subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 1999).

Subjek penelitian seluruhnya berasal dari populasi yang dimaksud adalah keseluruhan siswa SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan yang berjumlah 254 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi sehingga harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang diwakili. Sampel harus menjadi representasi dari populasi. Sampel yang dikenai dalam penelitian ini yaitu keseluruhan populasi penelitian. Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *random sampling*.

Mengacu pada teori Arikonto bahwa apabila populasi >100 maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25%, peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 64 orang dengan karakteristik siswa yang masih aktif sekolah.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat yang dipakai dalam pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala. Data yang diungkap oleh skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian individu.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dimana subjek dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini terdapat dua skala, yaitu:

1. Skala Prestasi Belajar

Skala yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar para siswa adalah dengan menggunakan indeks prestasi yang terlulis dalam raport yang di ambil dari nilai rata-rata dari semua mata pelajaran.

2. Skala Minat Membaca

Skala yang digunakan untuk mengukur minat membaca para siswa adalah mencakup cirri-ciri dari minat membaca menurut Rijal (2005) diantaranya adalah:

- a. Senantiasa berkeinginan untuk membaca.
- b. Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
- c. Memanfaatkan setiap pluang waktu untuk membaca

Penelitian skala minat membaca menggunakan format skala likert. Nilai skala dari setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyertakan mendukung (*favourabel*) atau yang tidak mendukung (*unfaourabel*) terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “ empat untuk sangat setuju (SS)”, tiga untuk “setuju (S)”, dua untuk “tidak setuju (TS)”, dan satu untuk “sangat tidak setuju (STS)”.

Penilaian butir Favourebel bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk “S”, nilai dua untuk “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Penilaian butir unfavourabel bergerak dari nilai satu untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk “S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai pada pengolahan data, data yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomenologis apa yang diukur. Untuk itu dilakukan analisis butir (validitas dan reliabilitas).

1. Validitas

Semiawan (dalam Sukardi, 2003) mengatakan bahwa pengertian validitas adalah kualitas yang terpenting dalam suatu tes. Validitas tes menunjuk pada pengertian apakah hasil tes sesuai dengan kriteria yang telah dirumuskan dan hingga dimana tes itu telah mengukurnya.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 1999). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *Product moment* dari Karl Pearson (dalam Hadi, 1984). Dengan formulanya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) - (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \right\} - \left\{ \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas (minat membaca)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat (prestasi belajar)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment pearson*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1984). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai *part whole*.

$$r.bt = \frac{(rxy)(SDy) - (SDx)}{\sqrt{\{(SDx)^2 + (SDy)^2 - 2(rxy)(SDx)(SDy)\}}}$$

Keterangan:

$r.bt$: Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan *part whole*

$r.xy$: Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

$SD.y$: Standar deviasi total

$SD.x$: Standar deviasi butir

2. Reliabilitas

Semiawan (dalam Sukardi, 2003) mengungkapkan bahwa pengertian reliabilitas adalah menunjuk pada ketepatan (konsistensi) dari nilai yang diperoleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan tes yang sama ataupun yang itemnya ekuivalen. Konsep reliabilitas mendasari kesalahan ukuran yang mungkin terjadi pada nilai tunggal tertentu, sehingga susunan (urutan) dari pada kelompok itu mungkin berubah.

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik *Hoyt* (Azwar, 1999) dengan rumus sebagai berikut:

$$r.n = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r.n = indeks Reliabilitas alat ukur

I = Konstanta bilangan

Mki = Mean kuadrat antar butir

Mks = Mean kuadrat antar subjek

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah didapat di lapangan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka digunakan rumus *product moment* dari Pearson. Dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar. Adapun formula korelasi *product moment* (Azwar, 1999) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \right\} \cdot \left\{ \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas (minat membaca)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat (prestasi belajar)

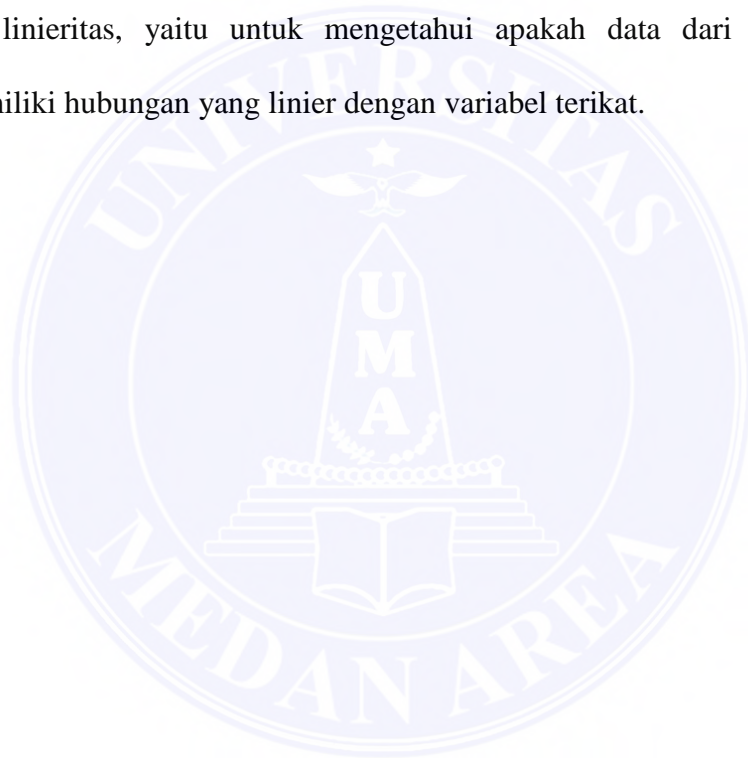
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi peneliti yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2008. *Psikologi Belajar. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Muhammad. 2013. *Prestasi Belajar*. Diakses 09 juni 2013. Dari <http://www.lintasjari.com/2013/06/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>. (Diunduh pada 05 November 2015).
- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Pelatihan. Edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo, Walgito. 1989. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cronbach, Harold Spears dan Geoch. 2005. *Belajar Sendiri*. Jakarta: Jembatan.
- Djamarah, SB. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eliot, S.N. 2000. *Education Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*. Third Edition. Boston: The Macgraw-Hill Boak Co-Singapore.
- Gagne, Robert M dan Laslie J. Briggs. 1974. *Prinsiples of Instructional Desain*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Gazalba. 1978. *Cara-cara Belajar*. Bandung: CV Jemars.
- Gunarso, Anf. 1993. *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional BNSP.
- Hadi, S. 1984. *Metodologi Rresearch*. Yogyakarta : Liberty
- Hamanik. 2001. *Belajar dan Fakto-faktornya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, B.E. 1999. *Psikologi perkembangan "suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan"*, edisi kelima. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Erlangga.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muray. 1990. *Cara Belajar yang Efisien*. Jogyakarta :Bina Aksara.
- Nawawi. 1981. *Rahasia Belajar yang berhasil*. Salatiga: Satya Wacana.



LAMPIRAN



UJI COBA SKALA

The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central shield with a star at the top, a book at the bottom, and a lamp in the middle. The shield is flanked by two figures. The entire emblem is surrounded by a circular border containing the text "UNIVERSITAS MEDAN AREA".

**UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA
MINAT MEMBACA**

Reliability

Scale: minat membaca

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.958	.957	51

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.7344	.85898	64
VAR00002	2.8125	.75330	64
VAR00003	2.7188	.84457	64
VAR00004	2.9063	.65994	64
VAR00005	2.8438	.64780	64
VAR00006	3.0156	.72358	64
VAR00007	2.0781	.87839	64
VAR00008	3.2813	.72306	64
VAR00009	2.8125	.75330	64
VAR00010	2.6094	.72631	64
VAR00011	2.6094	.88402	64
VAR00012	2.3906	.88402	64
VAR00013	2.5469	.71113	64
VAR00014	2.8281	.80779	64
VAR00015	2.9063	.77087	64
VAR00016	2.4219	.79292	64
VAR00017	2.9844	.74519	64

VAR00018	2.6250	.98400	64
VAR00019	2.3906	.88402	64
VAR00020	2.8438	.64780	64
VAR00021	2.7344	.85898	64
VAR00022	3.0156	.72358	64
VAR00023	2.5313	.68935	64
VAR00024	2.8125	.79433	64
VAR00025	2.9063	.77087	64
VAR00026	2.4219	.79292	64
VAR00027	2.7969	.78031	64
VAR00028	2.8438	.67185	64
VAR00029	2.5625	.79433	64
VAR00030	2.7188	.84457	64
VAR00031	2.9063	.65994	64
VAR00032	2.5938	.72853	64
VAR00033	2.5938	.88585	64
VAR00034	2.8125	.75330	64
VAR00035	3.0469	.67682	64
VAR00036	2.8438	.67185	64
VAR00037	2.5625	.79433	64
VAR00038	2.7188	.84457	64
VAR00039	2.9063	.65994	64
VAR00040	3.0469	.82481	64
VAR00041	2.8281	.65598	64
VAR00042	3.0313	.73396	64

VAR00043	2.0938	.88585	64
VAR00044	3.2969	.72768	64
VAR00045	3.0156	.74519	64
VAR00046	2.6406	.99789	64
VAR00047	2.3750	.88192	64
VAR00048	2.5469	.71113	64
VAR00049	2.8281	.80779	64
VAR00050	2.8906	.77903	64
VAR00051	2.4063	.79120	64

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.739	2.078	3.297	1.219	1.586	.065	51

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	136.9531	485.442	.595	.	.956
VAR00002	136.8750	484.683	.707	.	.956
VAR00003	136.9688	487.174	.558	.	.957
VAR00004	136.7813	497.507	.365	.	.957
VAR00005	136.8438	489.658	.649	.	.956
VAR00006	136.6719	497.494	.331	.	.958
VAR00007	137.6094	486.115	.563	.	.957
VAR00008	136.4063	502.023	.190	.	.958

VAR00009	136.8750	484.683	.707	.	.956
VAR00010	137.0781	488.391	.616	.	.956
VAR00011	137.0781	479.184	.742	.	.956
VAR00012	137.2969	479.355	.738	.	.956
VAR00013	137.1406	489.932	.580	.	.957
VAR00014	136.8594	482.123	.731	.	.956
VAR00015	136.7813	486.332	.640	.	.956
VAR00016	137.2656	492.928	.430	.	.957
VAR00017	136.7031	495.895	.369	.	.957
VAR00018	137.0625	484.440	.538	.	.957
VAR00019	137.2969	479.355	.738	.	.956
VAR00020	136.8438	489.658	.649	.	.956
VAR00021	136.9531	485.442	.595	.	.956
VAR00022	136.6719	497.494	.331	.	.958
VAR00023	137.1563	490.356	.585	.	.957
VAR00024	136.8750	482.556	.731	.	.956
VAR00025	136.7813	486.332	.640	.	.956
VAR00026	137.2656	492.928	.430	.	.957
VAR00027	136.8906	490.035	.522	.	.957
VAR00028	136.8438	490.134	.609	.	.957
VAR00029	137.1250	497.540	.297	.	.958
VAR00030	136.9688	487.174	.558	.	.957
VAR00031	136.7813	497.507	.365	.	.957
VAR00032	137.0938	488.848	.600	.	.957
VAR00033	137.0938	479.642	.729	.	.956

VAR00034	136.8750	484.683	.707	.	.956
VAR00035	136.6406	492.964	.508	.	.957
VAR00036	136.8438	490.134	.609	.	.957
VAR00037	137.1250	497.540	.297	.	.958
VAR00038	136.9688	487.174	.558	.	.957
VAR00039	136.7813	497.507	.365	.	.957
VAR00040	136.6406	493.345	.400	.	.957
VAR00041	136.8594	490.123	.625	.	.956
VAR00042	136.6563	497.055	.339	.	.958
VAR00043	137.5938	485.674	.570	.	.957
VAR00044	136.3906	501.575	.202	.	.958
VAR00045	136.6719	494.986	.397	.	.957
VAR00046	137.0469	484.014	.539	.	.957
VAR00047	137.3125	479.806	.728	.	.956
VAR00048	137.1406	489.932	.580	.	.957
VAR00049	136.8594	482.123	.731	.	.956
VAR00050	136.7969	486.799	.619	.	.956
VAR00051	137.2813	493.380	.418	.	.957

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
139.6875	508.694	22.55426	51

HASIL SKALA MINAT MEMBACA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
6	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
7	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
12	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4
16	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
18	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
19	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
20	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
21	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4
23	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	
24	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
25	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
26	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
27	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3
28	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	
29	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	
30	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	
31	4	1	4	3	1	1	1	4	1	2	1	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	4	1	2	2	1	2	2	1	2	4	3	2	1	1	1
32	4	2	4	3	3	2	1	4	2	1	1	2	2	4	3	2	4	1	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	1	1	2	4	

33	2	3	2	3	3	4	1	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	4			
34	1	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	1	4	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	1	3	4	3	2	3			
35	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	2			
36	2	2	2	2	2	4	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	4	1	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3			
37	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	3	2	3	1	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3			
38	4	3	4	1	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	1	3	2	3	4			
39	2	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3		
40	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
41	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3		
42	2	2	2	3	3	4	1	4	2	2	1	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	4	4		
43	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3		
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	
45	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3		
46	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2		
47	4	3	4	2	2	1	1	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	4	1	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2		
48	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	4		
49	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3		
50	3	1	3	3	3	2	1	4	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	
51	2	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
52	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	
53	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	
54	2	4	2	1	3	4	3	1	4	2	4	4	4	2	4	1	1	3	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	4	2	1	2	4	4	2	4	2	
55	1	2	1	3	2	4	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2		
56	2	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	
57	4	2	4	4	4	2	1	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	
58	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2		
59	1	3	1	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	4	1	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2		
60	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	3	4	3	4	2	2	2	4	4		
61	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
62	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	
63	2	1	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	
64	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3





B. UJI ASUMSI



B.1 UJI NORMALITAS SEBARAN

NPar Tests

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRESTASI BELAJAR	64	100,0%	0	,0%	64	100,0%

Descriptives

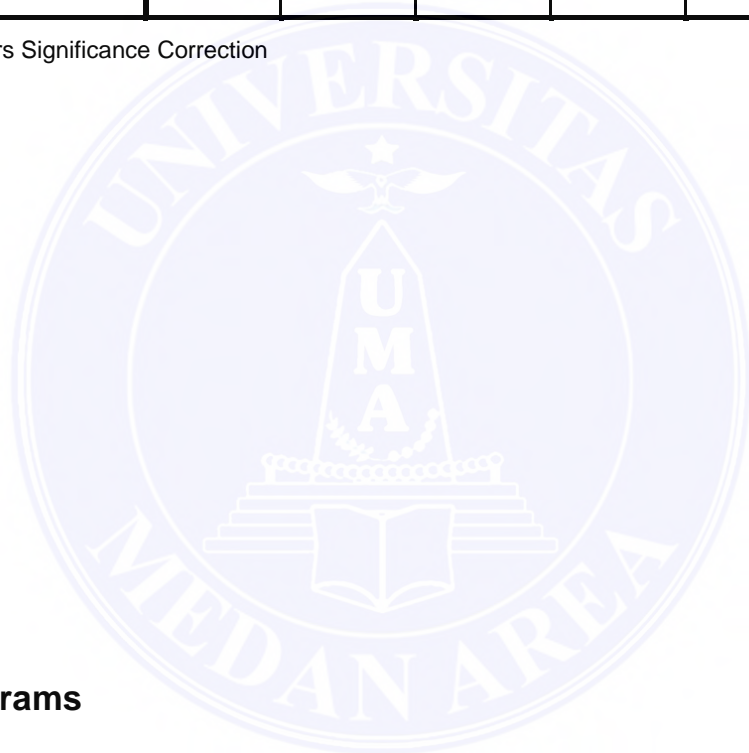
		Statistic	Std. Error
PRESTASI BELAJAR	Mean	81.8906	3.87961
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	107,6412	
	Upper Bound	116,9921	
	5% Trimmed Mean	112,1852	
	Median	112,5000	
	Variance	327,576	
	Std. Deviation	18,09906	
	Minimum	81,00	
	Maximum	155,00	
	Range	74,00	
	Interquartile Range	27,75	

Skewness	,013	,309
Kurtosis	-,807	,608

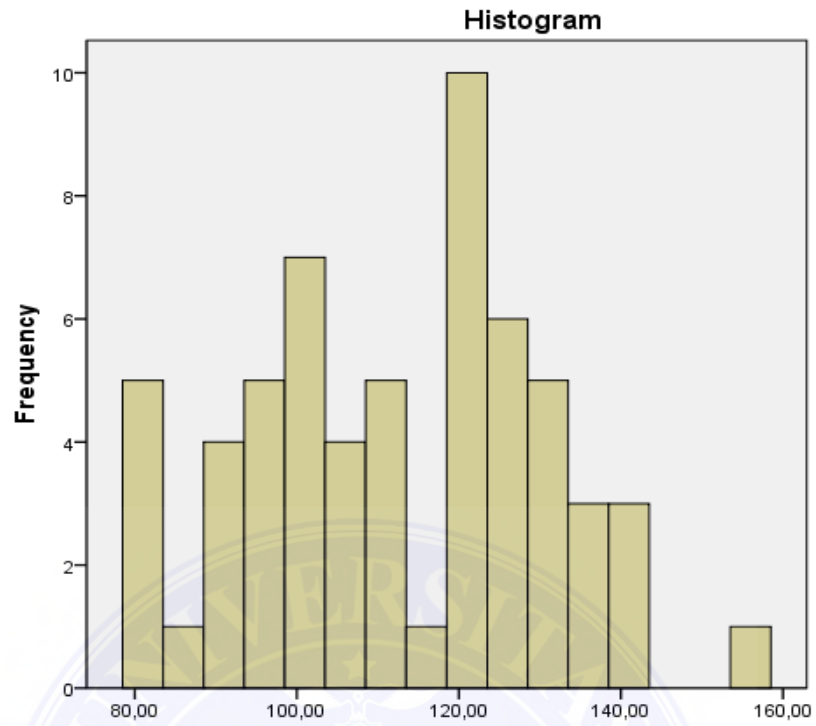
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRESTASI BELAJAR	,111	64	,065	,970	64	,153

a. Lilliefors Significance Correction

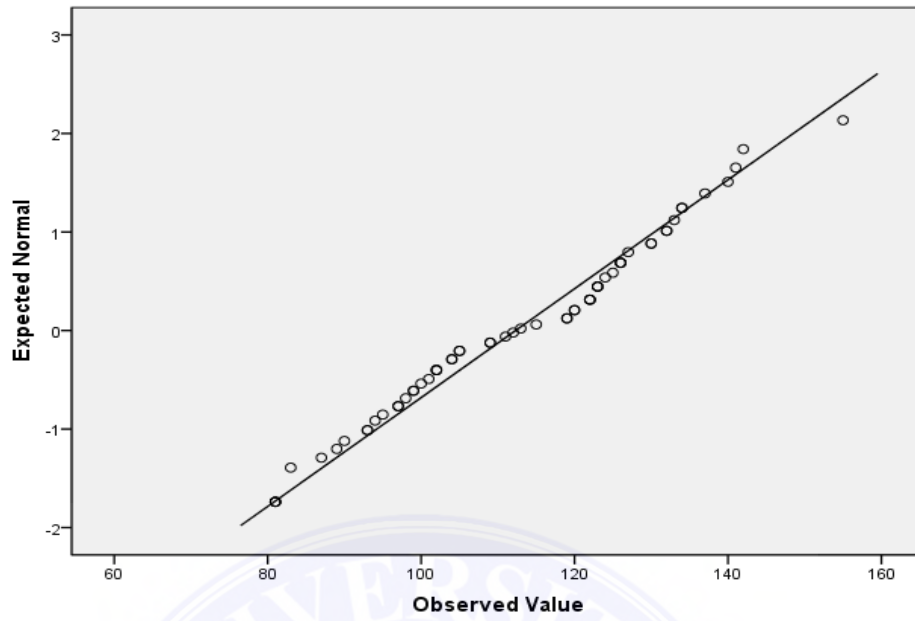


Histograms

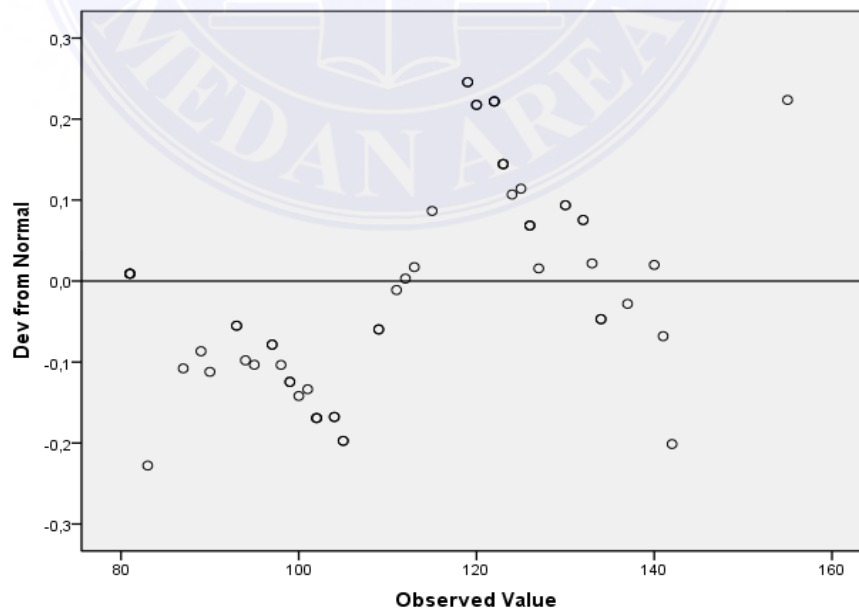


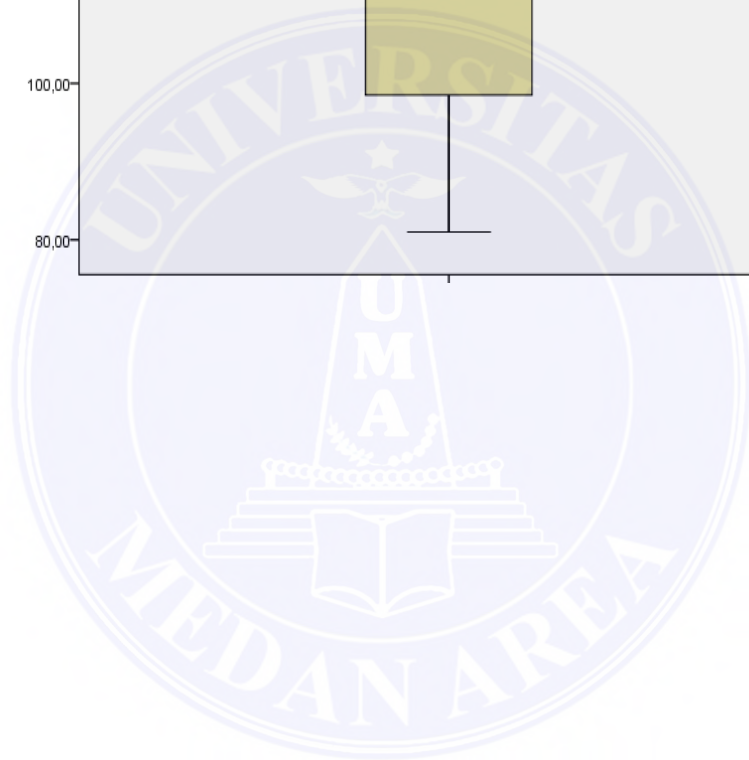
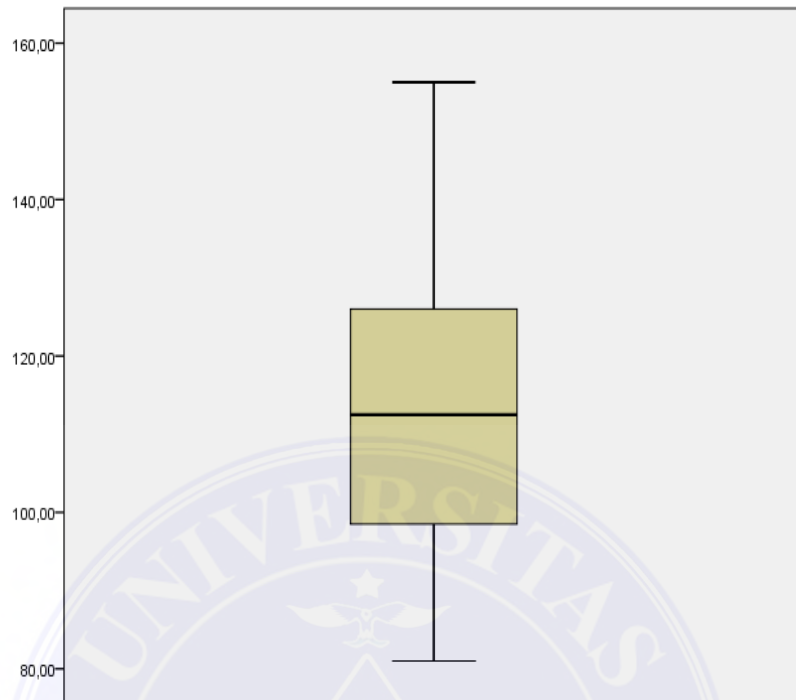
Stem-and-Leaf Plots

Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots







B-2 UJI LINEARITAS HUBUNGAN

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MINAT MEMBACA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.468	-.016	3.91056

a. Predictors: (Constant), MINAT MEMBACA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.468	-.016	3.91056

a. Predictors: (Constant), MINAT MEMBACA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.101	1	.101	2.367	.005 ^a
	Residual	948.134	62	15.292		
	Total	948.234	63			

a. Predictors: (Constant), MINAT MEMBACA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.643	3.090		26.419	.000
	MINAT MEMBACA	.002	.022	.936	.081	.005

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	81.8149	81.9887	81.8906	.03998	64
Residual	-5.85572	10.13719	.00000	3.87940	64
Std. Predicted Value	-1.893	2.452	.000	1.000	64
Std. Residual	-1.497	2.592	.000	.992	64

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

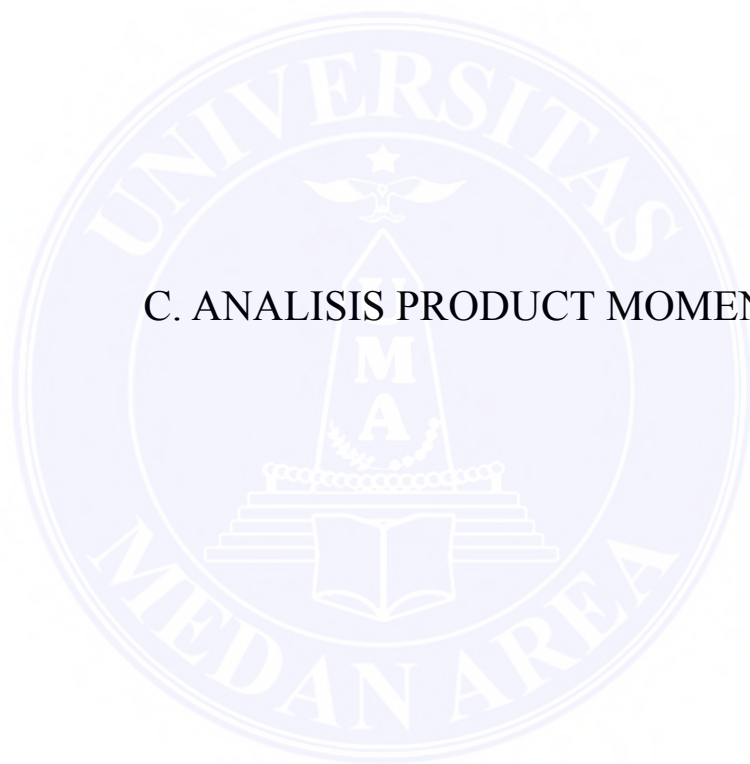
Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MINAT MEMBACA	139.6875	22.55426	64
PRESTASI BELAJAR	81.8906	3.87961	64

Correlations

		MINAT MEMBACA	PRESTASI BELAJAR
MINAT MEMBACA	Pearson Correlation	1	.936
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	64	64
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.936	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	64	64



C. ANALISIS PRODUCT MOMENT



D.SKALAH



D-1 SKALA MINAT MEMBACA

Biodata

Nama :
Tanggal lahir :
Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian Skala

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Anda diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS :Bila anda SANGAT SETUJUJH dengan pernyataan tersebut
S :Bila anda SETUJUJH dengan pernyataan tersebut
TS :Bila anda TIDAK SETUJUJH dengan pernyataan tersebut
STS :bila anda SANGAT TIDAK SETUJUJH dengan pernyataan tersebut

Anda diperbolehkan memilih satu alternative jawaban pada setiap pernyataan. Maka anda cukup membuat tanda (√) pada pilihan jawaban. Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan anda sendiri dan diharapkan serius dengan pengerjaannya.

Oleh karena itu, apapun jawaban anda tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak ada satupun pernyataan yang terlewatkan dan diusahakan semua nomor terjawab.

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Hormat saya

peneliti

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis kelamin :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Membaca buku pengetahuan sangat penting untuk mendukung sktivitas sekolah saya.				
2.	Saya baru akan membaca buku kalau ada tugas dari guru				
3.	Saya memilih jalan-jalan dengan teman ketika ada waktu senggang				
4.	Dengan membaca buku pengetahuan, saya menemukan hal-hal baru yang belum saya ketahui				
5.	Saya selalu membiasakan diri untuk membaca buku pengetahuan minimal 2 kali sehari				
6.	Lebih baik saya mencari tugas dari internet daripada harus membeli buku				
7.	Bagi saya tidak ada manfaatnya membaca buku				
8.	Membaca buku berguna untuk mendapatkan informasi-informasi yang sedang berkembang				
9.	Ketika memliki waktu luang, saya selalu menyempatkan diri ke perpustakaan untuk membaca buku				
10.	Membaca buku pengetahuan sangat membosankan dan sulit untuk dimengerti				
11.	Jangankan untuk membaca pengetahuan, untuk membukanya saja saya sudah malas				
12.	Sebelum berangkat sekolah, setiap malamnya saya selalu mempersiapkan diri dengan membaca buku				
13.	Dengan membaca buku akan menambah pengetahuan saya				

14.	Saya bisa mencari informasi dari Gadget yang saya miliki				
15.	Sulit bagi saya membaca buku saat keadaan tidak tenang				
16.	Sangat menyenangkan membaca buku pengetahuan daripada membaca novel				
17.	Apabila saya tidak mempunyai buku, maka saya akan meminjamnya pada teman atau perpustakaan untuk dibaca				
18.	Saya sering tidak membawa buku ketika sekolah				
19.	Membaca buku hanya membuang-buang waktu saja				
20.	Dengan membaca buku proses berfikir saya semakin luas				
21.	Walaupun dalam keadaan bising, saya masih bisa berkonsentrasi membaca buku				
22.	Saya sering berbincang-bincang dengan teman saat guru datang terlambat				
23.	Saya merasa malu untuk meminjam buku dengan orang lain				
24.	Walau sekolah sedang libur, saya sering membaca buku di perpustakaan				
25.	Tanpa harus disuruh, saya selalu memiliki keinginan untuk membaca				
26.	Membaca buku hanya membuat kepala saya pusing				
27.	Uang yang saya punya lebih baik digunakan untuk membeli baju dan sepatu daripada membeli buku				
28.	Ketika menunggu guru masuk kelas saya lebih memilih membaca buku				
29.	Saya selalu menisikan uang jajan saya untuk membeli buku pengetahuan				
30.	Saya memilih menghabiskan waktu libur saya dengan bermalas-malasan dari pada membaca buku				
31.	Saya selalu memanfaatkan waktu luang saya untuk membaca				
32.	Saya selalu membaca buku apa saya untuk menambah wawasan saya				
33.	Saya tidak ada kesempatan untuk membaca buku				
34.	Membaca buku diperpustakaan sangat membosankan				
35.	Saya selalu berkunjung ke toko buku untuk membaca buku-buku terbaru				

36.	Bagi saya membaca adalah kebutuhan				
37.	Membaca bukan suatu kebutuhan bagi saya				
38.	Suasana perpustakaan yang nyaman membuat saya betah untuk membaca				
39.	Suasana perpustakaan yang kurang nyaman membuat saya tidak betah untuk membaca				
40.	Saya lebih suka membaca di ruang terbuka daripada di dalam ruangan				
41.	Di luar atau di dalam ruangan saya tidak suka membaca				
42.	Pemcahayaan yang baik di ruang belajar membuat saya tertarik untuk membaca				
43.	Baik atau tidak pencahayaan di ruang belajar saya tetap tidak suka membaca				
44.	Saya sering menghabiskan waktu saya untuk membaca buku di toko buku				
45.	Saya tidak suka menghabiskan waktu saya untuk membaca buku di tokobuku				
46.	Setiap akhir minggu saya selalu mengunjungi toko buku untuk mendapatkan buku favorit saya				
47.	Tidak buku yang menarik bagi saya				
48.	Saya selalu membuka situs buku online dari gadget yang miliki				
49.	Saya tidak pernah memanfaatkan gadget saya untuk membuka situs buku online				
50.	Saya selalu membaca artikel-artikel di internet yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah				
51.	Membaca artikel di internet bagi saya hanya membuang-buang waktu saja				